

## PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN *NHT* MENGGUNAKAN LKS TERHADAP PEMAHAMAN KONSEP

Fervin Triyani<sup>1)</sup>, Jumroh<sup>2)</sup>, Tanzimah<sup>3)</sup>

<sup>1),2),3)</sup>Universitas PGRI Palembang Sumatera Selatan

<sup>1)</sup>[fervin@gmail.com](mailto:fervin@gmail.com), <sup>2)</sup>[jumroh@gmail.com](mailto:jumroh@gmail.com), <sup>3)</sup>[tzimah@gmail.com](mailto:tzimah@gmail.com)

### Abstrak

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui ada atau tidak pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* (*Numbered Heads Together*) dengan menggunakan LKS (Lembar Kerja Siswa) terhadap pemahaman konsep siswa SMP Negeri 1 Rambang Dangku. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen model *posttes-Only Control design*. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VII SMP Negeri 1 Rambang Dangku dengan mengambil sampel penelitian kelas VII 2 sebagai kelas eksperimen VII 3 sebagai kelas control, teknik pengumpulan data menggunakan tes tertulis berbentuk esai dengan lima soal. Teknik analisis data yang digunakan adalah *uji-t*. Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *NHT* dengan menggunakan LKS terhadap pemahaman konsep terhadap siswa SMP Negeri 1 Rambang Dangku.

**Kata kunci** : Model Pembelajaran, Kooperatif, *NHT*

*The purpose of this study was to determine whether or not the influence of the NHT type of cooperative learning model using Student Worksheet on the conceptual understanding of Rambang Dangku 1 Public Middle School students. The research method used is the experimental method model posttes-Only Control design. The population in this study were all seventh grade students of SMP Negeri 1 Rambang Dangku by taking a sample of class VII 2 as the experimental class VII 3 as a control class, the technique of collecting data using an essay test with five questions. The data analysis technique used is the t-test based on the results of data analysis and discussion, it can be concluded that there is the influence of the NHT cooperative learning model using student worksheets on conceptual understanding of students in Rambang Dangku 1 Middle School .*

**Keywords**: Learning Model, Cooperative, *NHT*

### 1. PENDAHULUAN

Menurut Fuad (2010;1) Pendidikan adalah usaha manusia untuk menumbuhkan dan mengembangkan potensi-potensi pembawaan baik jasmani maupun rohani sesuai dengan nilai-nilai yang ada didalam masyarakat dan kebudayaan. Seiring

dengan perkembangan zaman maka sudah semestinya bahwa pendidikan juga terus berkembang maju untuk mengembangkan nilai-nilai dan norma-norma yang ada didalam masyarakat demi kepentingan masa depan karena pendidikan sudah menjadi kebutuhan mutlak bagi masyarakat agar cita-cita mencerdaskan kehidupan bangsa dapat

terwujud.

Hal ini berarti diperlukan adanya perencanaan yang tepat untuk menciptakan suasana belajar yang baik dalam proses pembelajaran. Menurut Aunurrahman (2012;33) Belajar adalah aktifitas kehidupan manusia sehari-hari, artinya tidak ada ruang dan waktu di mana manusia dapat melepaskan dirinya dari kegiatan belajar, dan itu berarti pula bahwa belajar tidak di batasi usia, tempat maupun waktu, karena perubahan yang menuntut terjadinya aktivitas belajar itu juga tidak pernah berhenti.

Menurut Siti (2015;167) Kebermaknaan dalam belajar matematika dapat terjadi karena ditemukannya berbagai cara penyelesaian suatu masalah. Cara penyelesaian suatu masalah yang didapat oleh siswa merupakan hasil dari pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki siswa terkait dengan masalah yang ingin dicari penyelesaiannya.

Menurut Nila (2015;229) Pembelajaran matematika sangat diperlukan karena terkait dengan penanaman konsep pada peserta didik. Pemahaman konsep merupakan hal yang diperlukan dalam mencapai hasil belajar yang baik, termasuk dalam pelajaran matematika. Sedangkan menurut Vivi (2012;34) Pemahaman konsep matematika adalah mengerti benar tentang konsep matematika, yaitu siswa

dapat menerjemahkan, menafsirkan, dan menyimpulkan suatu konsep matematika berdasarkan pembentukan pengetahuan sendiri, bukan sekedar menghafal. Namun pada kenyataannya banyak peserta didik yang mengalami kesulitan dalam memahami konsep matematika. Hal ini sejalan dengan apa yang dikatakan Eka dan Yesi (2017;153) bahwa kebanyakan siswa kurang antusias dalam mengikuti proses pembelajaran, kurangnya pemahaman konsep disebabkan matematika dianggap pelajaran yang rumit, terlalu banyak menggunakan angka dan rumus. Hal tersebut terjadi karena proses pembelajaran matematika masih didominasi oleh guru. Guru secara aktif mengajarkan matematika di depan kelas, kemudian memberikan contoh soal dan memberikan latihan soal kepada peserta didik, sedangkan peserta didik mendengarkan apa yang diajarkan guru kemudian mencatat dan mengerjakan soal.

Sehingga peserta didik kurang merespon dengan baik selama proses belajar, peserta didik menjadi pasif dalam pelajaran dan hanya mendengarkan apa yang disampaikan oleh guru. Jika terjadi seperti itu secara terus menerus maka pembelajaran matematika tidak akan berjalan secara efektif, sehingga kurangnya pemahaman peserta didik terhadap pemahaman konsep

Menurut Aisjah (2014; 45) Pembelajaran matematika adalah suatu proses belajar mengajar yang dibangun oleh guru untuk mengembangkan kreatifitas berpikir siswa sehingga dapat meningkatkan kemampuan berpikir siswa, serta dapat meningkatkan kemampuan mengkonstruksi pengetahuan baru sebagai upaya meningkatkan penguasaan yang baik terhadap materi matematika. Oleh karena itu, guru sebaiknya memberikan inovasi- inovasi dalam pembelajaran dan menerapkan model pembelajaran yang sesuai agar peserta didik mudah memahami materi pelajaran matematika.

Salah satu model pembelajaran kooperatif yang dapat diterapkan pada kegiatan belajar mengajar adalah model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together*. Menurut Erlangga (2012;62) Model pembelajaran tipe *NHT* memberikan kesempatan kepada siswa untuk saling membagikan ide-ide, mempertimbangkan jawaban yang tepat, dan mendorong mereka untuk meningkatkan semangat kerjasama. Menurut Muhammad (2016;102) kelebihan model pembelajaran *NHT* di antaranya adalah dapat meningkatkan prestasi hasil belajar siswa, mengembangkan rasa ingin tahu, meningkatkan rasa percaya diri, mengembangkan rasa saling memiliki dan

mengembangkan keterampilan untuk masa depan. Artinya dalam model pembelajaran ini, peserta didik diberi kesempatan untuk berinteraksi sesama peserta didik dalam menyelesaikan suatu permasalahan untuk mencapai tujuan pembelajaran dan meningkatkan pemahaman peserta didik.

Untuk mengatasi permasalahan yang sering terjadi pada peserta didik diperlukan model pembelajaran yang tepat sehingga mampu mengatasi permasalahan tersebut dengan baik. Model pembelajaran yang diperlukan harus mampu menarik perhatian peserta didik dalam proses pembelajaran. Model pembelajaran yang diharapkan mampu menarik perhatian peserta didik adalah *NHT* (*Numbered Heads Together*). Menurut Alifiani (2017;13) *NHT* merupakan salah satu tipe model pembelajaran kooperatif yang dapat mempengaruhi pola interaksi antar peserta didik dan dapat meningkatkan pemahaman peserta didik terhadap materi pelajaran. Hal inilah yang menjadi alasan mengapa peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran *NHT* untuk mengukur kemampuan pemahaman konsep matematis peserta didik.

## **2. METODE PENELITIAN**

Pada penelitian ini Metode yang

digunakan adalah metode *True Experimental Design* artinya sampel yang digunakan untuk

sebagai kelompok kontrol diambil secara random dari populasi tertentu, dengan bentuk yang digunakan adalah *Posttest-Only Control Design*. (Sugiono, 2015;75)

Rancangan perlakuan *Posstest – Only Control Design*

R <sub>1</sub>	X	O <sub>1</sub>
R <sub>2</sub>		O <sub>2</sub>

Populasi dari peneliti ini adalah seluruh peserta didik kelas VII SMP Negeri 1 Rambang Dangku pada Tahun Pelajaran 2018/2019 semester ganjil, pengambilan data dalam penelitian ini dengan menggunakan teknik *simple random sampling* yaitu cara pengambilan sampel dari anggota populasi dengan menggunakan acak tanpa memperhatikan strata (tingkatan) dalam anggota populasi tersebut. Oleh karena itu, diperoleh sampelnya adalah dua kelas yaitu kelas VII.2 yang berjumlah 23 siswa sebagai kelas eksperimen dan kelas VII.3 yang juga berjumlah 22 siswa sebagai kelas kontrol. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan tes kemampuan pemahaman konsep matematis yang terdiri dari soal uraian yang berjumlah 5 soal. Selanjutnya untuk mengetahui ada tidaknya pengaruh dari perlakuan yang telah

eksperimen

maupun

diberikan selama pembelajaran data diolah secara kuantitatif dan pengujian hipotesis maka data harus melalui uji prasyarat yaitu uji normalitas dan uji homogenitas.

### 3.HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Rambang Dangku pada kelas VII.2 sebagai kelas eksperimen dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *numbers heads together (NHT)*, dalam pelaksanaannya didalam kelas terdapat beberapa kendala yang dihadapi peneliti selama proses pembelajaran antara lain model pembelajaran yang baru bagi peserta didik membutuhkan waktu untuk mereka menyesuaikan diri dan peserta didik juga belum terbiasa dengan dibentuknya kelompok belajar karena sebelumnya mereka belajar dengan metode konvensional dimana peserta didik cenderung pasif sehingga mereka tidak terbiasa dengan adanya belajar dalam kelompok.

Dalam pelaksanaan pembelajaran dikelas kontrol peneliti menggunakan metode konvensional. Peneliti menyampaikan materi sesuai dengan materi pelajaran, peneliti memberikan contoh soal kepada peserta didik dan memberikan mereka kesempatan untuk bertanya apabila ada

yang kurang jelas dan peneliti akan kembali memberikan contoh soal apabila mereka masih belum mengerti dengan materi yang telah dijelaskan. Kemudian peneliti

Kelas	N	K-S	Sig	H <sub>0</sub>
Eksperimen	23	0,132	0,200	Diterima
Kontrol	22	0,136	0,200	Diterima

memberikan latihan soal untuk dibahas bersama dan mengulas kembali materi yang telah dipelajari agar peserta didik lebih mengerti. Pada kegiatan pembelajaran menggunakan metode konvensional guru lebih mendominasi kegiatan pembelajaran didalam kelas daripada peserta didik sehingga peserta didik cenderung menjadi pasif saat proses pembelajaran berlangsung.

Dari data hasil penelitian yang dilakukan peneliti di SMP Negeri 1 Rambang Dangku melalui tes akhir dapat dilihat bahwa terdapat perbedaan hasil kemampuan pemahaman konsep peserta didik yang diberi perlakuan dengan pembelajaran model *NHT* memiliki rata-rata skor yang lebih tinggi dibandingkan dengan peserta didik yang diberi perlakuan pembelajaran konvensional. Dari hasil perhitungan diperoleh nilai rata-rata pemahaman konsep peserta didik untuk kelas eksperimen adalah 74 dan nilai rata-rata peserta didik untuk kelas kontrol adalah 66,8. Analisis data pada penelitian ini menggunakan statistik uji-t untuk menguji hipotesis. Sebelum melakukan uji-t terlebih dahulu dilakukan uji prasyarat yaitu uji

normalitas untuk mengetahui apakah data terdistribusi normal atau tidak dan uji homogenitas untuk mengetahui apakah data memiliki varians yang homogen atau tidak. Analisis data akan dijelaskan pada Tabel 1 sebagai berikut

**Table 1. Hasil uji Normalitas data tes**

Berdasarkan Tabel 1 diatas nilai signifikan untuk kelas eksperimen adalah  $0,200 > 0,05$  dan signifikan untuk kelas kontrol adalah  $0,200 > 0,05$  sehingga dapat disimpulkan bahwa data yang diambil dari populasi yaitu berdistribusi normal.

**Tabel 2. Perhitungan uji Homogenitas data tes**

Kelas	N	Statistic Levene	Sig	H <sub>0</sub>
Eksperimen	23	1,552	0,220	Diterima
Kontrol	22			

Berdasarkan Tabel.2 di atas, dapat dilihat nilai signifikansi adalah  $0,220 > 0,05$ , sehingga dapat disimpulkan bahwa varians dari kedua kelas adalah homogen.

**Tabel 3. Hasil perhitungan uji statistik**

Kelas	Df	T	Sig.(2-tailed)	uji statistik
Eksperimen	43	2,139	0,038	<input type="checkbox"/>
Kontrol				<input type="checkbox"/>

Berdasarkan hasil perhitungan pada Tabel 3 diatas, diperoleh nilai signifikan  $Sig.(2-tailed) = 0,038$ , karena dilakukan uji hipotesisi satu sisi (*one tailed test*) maka

nilai signifikan yang diperoleh harus dibagi dua yaitu  $t_{0,038} = 0,019$ . Selain daripada itu nilai  $t_{hitung}$  pada tabel di atas adalah sebesar 2,139 sedangkan nilai  $t_{tabel} = t_{(0,05)(43)} = 2,017$ . Karena  $2,139 > 2,017$  dan berdasarkan kriteria pengujian bahwa  $t_{hitung} > t_{tabel}$  sehingga  $H_0$  ditolak maka  $H_a$  diterima. Jadi, dengan demikian dapat disimpulkan bahwa “ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dengan menggunakan lembar kerja siswa (LKS) terhadap pemahaman konsep”.

#### 4. SIMPULAN

Dari hasil analisis data dan pembahasan, maka dapat disimpulkan ada pengaruh model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together (NHT)* dengan menggunakan Lembar Kerja Siswa (LKS) terhadap pemahaman konsep siswa SMP Negeri 1 Rambang Dangku.

#### 5. DAFTAR PUSTAKA

- Faud (2010). *Dasar Dasar Kependidikan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Aunurrahman. (2012). *Belajar dan Pembelajaran*. Bandung: Alfabeta.
- Siti. (2015). *Kemampuan pemecahan Masalah Matematis Siswa Pada Pembelajaran Matematika Dengan Menggunakan Model Pembelajaran Generative (Generative Learning)* EDU-MAT: Vol 3 No. 2.
- Nilu. (2015). *Pemahaman Konsep*

*Matematika Dalam Pembelajaran Matematika*. Retrieved April 10, 2018, prosedding (ISSN 978- 979-16353) Mona Zevika, dkk. (2012). *Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa Kelas VIII SMP Negeri 2 Padang Panjang Melalui Pembelajaran Kooperatif tipe Think Pair Share Disertai Peta Pikiran*. Jurnal Pendidikan Matematika Vol 1 No.1

- Vivi Utari, dkk. (2012). *Peningkatan Kemampuan Pemahaman Konsep Melalui Pendekatan PMR Dalam Pokok Bahasan Prisma dan Limas*. Retrieved Maret,30, 2018, from Jurnal Pendidikan Matematika Vol 1 No. 1
- Rahmawati Eka dan Yesi Gusmania. (2017). *Pengaruh Model pembelajara Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) Terhadap Pemahaman Konsep Matematis Siswa Kelas VII SMP Negeri 53 Batam*. *Jurnal PYTHAGORAS (Vol. 6 No.2)*
- Noor Aisjah Juliani dan megawati. (2014). *Model Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together (NHT) pada Pemecahan Masalah Matematika di Kelas VIII SMP*. EDU-MAT Vol 2 No.1
- Putra Erlangga, dkk. (2012). *Hasil Pembelajaran Matematika Dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe Numbered Heads Together Disertai LKS Berbasis Pendekatan Konstektual*. Jurnal Pendidikan Matematika Vol 1 No.1
- Muhammad Irwan Nur, dkk. (2016). *Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Kooperatif Tipe (NHT) Terhadap Hasil Belajar Matematika Siswa Kelas VII SMP Negeri Tongkuno*. Jurnal Pendidikan Matematika vol 4 no.1

Fervin Triyani, Jumroh, Tanzimah

Alifiani. (2017). Penerapan Model Pembelajaran *NHT-TGT* Untuk Meningkatkan Motivasi Dan Pemahaman Konsep Materi Matematika SMA. *Jurnal Riset Pendidikan Matematika (Vol. 4 No. 1)*:

Sugiyono. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



